

# JOEL OSTEEN

Author of 10 *New York Times* Bestsellers

Mengeluarkan Kuasa  
untuk Menjadi Lebih Besar,  
Lebih Berani, dan Melampaui  
Apa yang Membatasi Anda

# YOU ARE STRONGER THAN YOU THINK

ANDA LEBIH KUAT DARI YANG ANDA PIKIRKAN



# ANDA LEBIH KUAT DARI YANG ANDA PIKIRKAN

Mengeluarkan Kuasa untuk Menjadi  
Lebih Besar, Lebih Berani, dan  
Melampaui Apa yang Membatasi Anda

JOEL OSTEEN





# DAFTAR ISI

BAB 1	Anda Lebih Kuat dari yang Anda Pikir	1
BAB 2	Undanglah Allah ke dalam Kesulitan Anda	15
BAB 3	Kemenangan Bermula dalam Kegelapan	30
BAB 4	Pertempuran untuk Masa Depan Anda	44
BAB 5	Kekuatan Khusus akan Datang	58
BAB 6	Menurut Anda Siapakah Anda?	72
BAB 7	Dirancang untuk Bertahan	86
BAB 8	Mengatasi Keletihan	101
BAB 9	Anda Masih Menuju ke Sana	115
BAB 10	Iman Anda	129
BAB 11	Pribadi yang Gigih	143
BAB 12	Dengan Ini Aku Tahu	156
BAB 13	Angin Panas Pencobaan	170
BAB 14	Teruslah Melangkah	184
BAB 15	Dikepung oleh Yang Maha Tinggi	198
	Ucapan Terima Kasih	212
	Kami Ingin Mendengar dari Anda!	214





## ANDA LEBIH KUAT DARI YANG ANDA PIKIR

**K**ita semua menghadapi tekanan dalam hidup dan saat-saat ketika kita merasa kewalahan. Hambatannya terlihat sangat besar; kita tidak pernah bermimpi akan menghadapi penyakit. Atau kita berpikir masalah dalam pekerjaan seharusnya sudah selesai. Sangat mudah untuk merasa seolah-olah itu terlalu banyak, dan kita tidak tahan lagi. Tetapi Alkitab berkata, “Sebab Allah ... tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar.” Ketika Tuhan merancang Anda, Dia memperhitungkan semua yang akan Anda hadapi—setiap pergumulan, setiap situasi yang tidak adil, setiap kemunduran—dan Dia memberi Anda kekuatan, keberanian, dan tekad untuk dapat bertahan. Ketika Anda merasa kewalahan, seolah-olah tekanannya terlalu besar, hal itu terjadi karena Anda lebih kuat daripada yang apa Anda pikirkan. Anda belum menemukan semua yang ada di dalam Anda. Anda tidak akan pernah tahu seberapa kuat Anda sebenarnya, sampai Anda menghadapi tekanan yang belum

pernah Anda hadapi sebelumnya. Tekanan itu barangkali tampak tidak tertahankan, tetapi fakta bahwa Allah mengizinkannya berarti Anda mampu mengatasinya.

Allah tidak mengatakan Dia akan membuat jalan keluar sehingga Anda bisa lari darinya, atau agar Anda bisa menghindarinya. Dia berkata begitu agar Anda bisa menanggungnya. Anda bisa melihat kembali saat-saat ketika Anda berpikir Anda tidak bisa melanjutkan. Tekanannya tampak tidak tertahankan. Tetapi entah bagaimana itu tidak menjatuhkan Anda. Anda punya kekuatan untuk bangun di lain hari, dan Anda terus berjalan saat Anda merasa tidak punya apa pun lagi. Mengapa tekanan itu tidak menghancurkan Anda? Karena Anda lebih kuat daripada yang Anda pikirkan. Allah merancang Anda untuk mengatasinya. Dia tidak akan membiarkan Anda mendapat tekanan itu bila Dia belum memberikan apa yang Anda butuhkan untuk mengatasinya. Anda akan selalu dapat menanggung apa pun yang datang kepada Anda.

Saya pernah membaca tentang ikan kecil yang disebut ikan siput Mariana. Ikan ini hidup di dasar laut, hampir lima mil di bawah permukaan air. Tidak ada ikan lain yang bisa bertahan di kedalaman itu. Tekanan di dalamnya seribu kali lebih besar dari tekanan di permukaan. Ikan lain akan hancur karena tekanannya. Namun saat Allah merancang ikan tersebut, Dia membuat tulangnya lentur sehingga bisa menahan tekanan. Ikan ini punya sel khusus dan sistem pencernaan yang unik. Kebanyakan ikan punya satu gen untuk menstabilkan protein, namun ikan ini punya lima. Karena mereka dirancang untuk menangani tekanan, mereka tidak hidup dengan tertekan, bergumul, atau kewalahan; mereka bertumbuh kembang di sana. Dengan cara yang sama, ketika Allah merancang Anda, Dia tahu tekanan apa yang akan Anda hadapi—tekanan finansial, tekanan relasi, tekanan membesarkan anak, dan menghadapi tekanan penyakit. Bila tekanan itu akan menghancurkan Anda, bila itu tak tertahankan, Allah takkan menempatkan Anda di sana. Dia tidak membuat kesalahan. Apa pun yang Anda hadapi, ingatkan diri Anda bahwa Anda bisa mengatasinya. Anda dirancang untuk melakukannya. Anda takkan berada di kedalaman itu bila tekanannya akan mengalahkan Anda.

Namun Anda harus bersepakat dengan Allah. Bila Anda berpikir: *ini terlampaui sulit, aku tidak bisa membesarkan anak-anak, tekanan dalam peker-*





jaan luar biasa, maka tekanan itu akan mengalahkan Anda. Alkitab berkata bahwa Anda penuh dengan kekuatan untuk bisa melakukan. Anda bisa mengatasi perlawanan dengan baik, Anda bisa bertahan lebih lama dari kesulitan yang ada. Namun saya belajar, kekuatan yang memungkinkan ini tidak bermanfaat bila Anda punya mentalitas “pasti gagal”. Berhentilah melihat semua hal yang tak bisa Anda lakukan. Milikilah perspektif yang baru: *aku bisa melakukan segala sesuatu melalui Kristus yang menopang aku. Rintangan itu mungkin besar, namun aku bisa mengatasinya. Masalah ini memakan waktu lebih lama dari yang aku kira, namun aku bisa bertahan lebih lama. Situasi ini terasa luar biasa, namun aku bisa mengatasinya. Aku dirancang untuk menghadapinya. Aku kuat, aku diurapi, dan aku diperlengkapi.* Janganlah bermental lemah. Anda tidak diciptakan untuk mengalami kehancuran saat tekanan datang. Anda lebih kuat dari yang Anda pikirkan. Anda lebih diperkenan dari yang Anda pikirkan. Anda lebih diurapi dari yang Anda pikirkan. Seperti Allah merancang ikan kecil dengan sel dan tulang khusus untuk bisa menahan tekanan, terlebih lagi Allah merancang Anda dengan kekuatan khusus; dengan keberanian, ketabahan, serta stamina. Saat Anda mulai melihat diri Anda sebagai orang yang kuat, berdaya, dan mampu, Anda takkan hidup dengan kewalahan. Anda akan menemukan kekuatan yang tidak Anda ketahui selama ini.

*Saya belajar bahwa kekuatan yang memungkinkan ini tidak ada gunanya apabila Anda punya mentalitas “pasti gagal”.*

## PAHLAWAN YANG PERKASA, BERDIRILAH DENGAN TEGUH

Itulah yang dialami oleh Gideon dalam Hakim-Hakim 6. Dia bersembunyi di tempat pemerasan anggur sambil mengirik gandum. Dia takut pada orang Midian yang mengepung kotanya. Anda dapat membayangkan tekanan yang dia alami, betapa dia merasa kewalahan, khawatir, dan bertanya-tanya apa yang akan terjadi selanjutnya. Tepat ketika sepertinya dia tidak tahan lagi, seorang malaikat muncul dan berkata kepadanya, “Pahlawan perkasa, Tuhan menyertai



engkau.” Terjemahan lain mengatakan, “Pria perkasa dengan keberanian yang tidak terkira.” Gideon tidak merasa seperti pahlawan perkasa. Dia bersembunyi. Dia tidak merasa berani. Dia merasa lemah dan terintimidasi. Malaikat ini sebenarnya berkata, “Gideon, engkau lebih kuat dari yang kau kira. Engkau membiarkan situasi ini membuatmu kewalahan. Kau pikir itu tak tertahankan dan terlalu besar untuk dapat kau tangani, tapi aku di sini untuk memberitahumu bahwa engkau memiliki apa yang kau perlukan. Kau berani, berbakat, diperkenan, dan kau mampu melakukannya.” Gideon tidak tahu apa yang ada di dalam dirinya. Dia melihat apa yang ada di sekitarnya—musuh yang terlihat terlalu besar, perlawanan yang sepertinya tidak dapat teratasi. Malaikat itu muncul untuk mengingatkan dia tentang apa yang ada dalam dirinya.

*Gideon tidak tahu apa yang ada dalam dirinya.*

Malaikat itu melanjutkan dengan berkata, “Gideon, engkau harus memimpin orang Israel melawan orang Midian.” Meskipun dia melihat malaikat, Gideon tidak merasa yakin. Dia berkata, “Apa kau bercanda? Aku berasal dari keluarga termiskin, dan aku adalah yang terkecil dalam keluarga ayahku.” Dia berkata, “Kau menyebutku kuat, kau menyebut aku pahlawan, tapi apa kau tahu latar belakangku? Apa kau tahu dari mana aku berasal? Apa kau melihat apa yang kuhadapi?” Gideon tidak mengerti bahwa Allah tidak akan membiarkan kita berada dalam situasi ini bila Dia belum memperlengkapi kita untuk menghadapinya. Bila tantangan itu terlalu berat dan besar untuk dikalahkan, Allah tidak akan mengizinkannya. Jadi kalau Anda masih mengalaminya, artinya Anda bisa mengatasinya. Seperti Gideon, Anda mungkin tidak berpikir demikian—situasinya tidak menguntungkan Anda, rasanya teramat berat, Anda tak melihat jalan keluar. Namun Anda lebih kuat dari yang Anda kira. Anda lebih kuat dari yang Anda pikirkan. Allah Yang Maha Tinggi sedang bernafas dalam hidup Anda. Dia berkata kepada Anda saat ini, “Pahlawan perkasa, bangkitlah. Pahlawan perkasa, berdirilah kokoh. Pahlawan perkasa, kau bisa melakukannya.”

Anda mungkin berpikir bahwa setelah malaikat memanggilnya pahlawan perkasa, Gideon akan penuh keyakinan, siap untuk merebut wilayah dari



tangan musuh, namun dia masih tidak yakin. Allah bisa saja berpikir, *Gideon, lupakan saja. Kalau kau tak tahu apa yang kau miliki, kalau kau melihat dirimu lemah, Aku akan mencari orang lain.* Tetapi Allah tak pernah menyerah pada kita. Anda mungkin memikirkan semua alasan mengapa Anda tidak dapat mengatasinya, mengapa masalah itu terlalu besar, dan betapa hal itu tidak tertahankan. Namun Allah akan terus memanggil Anda “pahlawan yang perkasa”. Dia akan terus memberi tahu Anda bahwa Anda lebih kuat dari yang Anda kira. Dia akan terus mendorong Anda untuk maju, dan menunjukkan tanda-tanda perkenanan-Nya.

Lalu Gideon dan salah satu anak buahnya menyelinap ke kemah musuh untuk melihat apa yang terjadi. Beberapa pasukan telah bersekutu dengan orang Midian untuk melawan orang Israel. Gideon hanya punya tiga ratus pasukan. Tampaknya tidak mungkin. Namun ketika mereka masuk ke perkemahan itu diam-diam, mereka mendengar salah satu orang Midian menceritakan mimpinya. Orang Midian yang lain menjawab, “Aku tahu persis arti mimpi itu. Allah telah memberikan Gideon dan orang Israel kemenangan atas kita.” Saat Gideon mendengarnya, sesuatu di dalam dirinya menjadi hidup. Dia kembali ke perkemahan dan berseru kepada pasukannya, “Bangunlah! Allah telah memberi kita kemenangan.” Dia tidak lagi merasa lemah, kewalahan, dan terintimidasi. Dia tahu dia akan mampu. Pada tengah malam, mereka menyerang pasukan musuh, dan meskipun mereka kalah secara jumlah, Gideon dan orang Israel mampu meraih kemenangan.

## TEMUKAN APA YANG ADA DI DALAM DIRI ANDA

Saya rasa kisah Gideon tidak perlu dibicarakan bila malaikat itu tidak memberitahunya bahwa dia lebih kuat daripada yang dia kira. Bila malaikat itu tidak memanggilnya pahlawan perkasa, bila dia tidak menantanginya untuk melihat dirinya secara berbeda, Gideon tidak akan memenuhi takdirnya. Bukan kebetulan bila Anda membaca kisah ini. Allah berkata kepada Anda bahwa Anda lebih kuat dari apa yang Anda pikirkan. Anda lebih besar dari apa yang Anda hadapi. Anda diciptakan untuk mengatasi. Anda lahir dengan apa yang Anda butuhkan untuk mengalahkan apa yang mencoba menghentikan Anda.

